



Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap "Motivasi keterlibatan perusahaan dalam kegiatan CSR". Banyak perusahaan yang ikut serta dalam program CSR memiliki tujuan untuk memutus kesenjangan yang ada setelah terjadi skandal yang memaksa para ahli dunia pada saat itu untuk memecahkan masalah-masalah sosial lain dan isu-isu yang terkait dengan etika lainnya yang menuntun pada perkembangan CSR pada masa kini. Telah diketahui ada factor lain mengapa perusahaan melakukan CSR, selain yang memang telah dirancang. Penelitian ini fokus kepada factor yang yang dapat mendorong sebuah perusahaan untuk terlibat dalam CSR dan menjelaskan bagaimana keuntungan perusahaan dalam keterlibatannya dalam CSR dengan melakukan studi kasus di Pertamina Rewulu.

Untuk kepentingan penelitian ini, studi ini menggunakan teknik semi-structured qualitative interview dengan studi di salah satu perusahaan minyak dan gas yang terkenal di Indonesia yaitu Pertamina Terminal Bahan Bakar (TBB) Rewulu, dengan pertimbangan bahwa perusahaan tersebut selama 4 tahun berturut-turut telah menunjukkan performa yang baik terbukti dengan mendapat penilaian "emas" dalam penilaian yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (PROPER). Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan isu ini dari perspektif teori motivasi dalam konteks CSR.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi paling besar adalah factor keamanan operasi. Posisi Pertamina TBB Rewulu sebagai "gudang" minyak dan gas sangat rentan karena api dari aktivitas masyarakat di sekitar terminal dapat dengan mudah menyambar. Sebagian dari masyarakat tentu tidak mengetahui bahwa gudang minyak ini sangat rentan, dan oleh karenanya aktivitas masyarakat dapat berbahaya bagi perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen dari perusahaan ini memutuskan untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar perusahaan melalui program-program CSR. Factor lain yang juga memberikan motivasi adalah dukungan terhadap program pemerintah sesuai dengan peraturan yang ada karena bagaimanapun juga, Pertamina adalah Badan Usaha Milik Negara

Kata Kunci: CSR (Corporate Social Responsibility), Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan yang Rawan, Minyak dan Gas, Motivasi, PROPER, Anggota Masyarakat, Pertamina Terminal BBM Rewulu

ABSTRACT

The purpose for this research is to investigate on “**The motivation of companies to engage in CSR activities**”. Companies have been engaging in CSR programs purposely to close the gap which was created after the scandals which resulted in to violation of human rights, where worker rights were violated to the maximum. As a way of finding a solution for the problem this paved way for CSR. CSR was specifically as mechanism on how to protect the working environment for employees who were deprived by their employers, as it was growing, it also focussed on how it can support other stakeholders who left out economically. The researcher highlighted on other factors that can push a company to engage in CSR and shed a light on how the company benefits from the engagement by using Pertamina Rewulu as a case study.

To have this happen, the study adopted a semi-structured qualitative interview with a single study company (Pertamina TBBM Rewulu) Indonesian famous oil and gas company, With evidence, the company had performed well in the past four years by winning a green colour (GOLD) winner according to the governing body from the Indonesian ministry of ENVIRONMENT (PROPER) respectively. This study attempts to explain this issue from a perspective of **motivation theory within CSR context**,

The results indicated that the most significant motivating factor is first, the security operation, Pertamina as a company being a gas and oil need financial support to sustain and compete in business and some times the state has no enough funds to sustain it. So the company had to look for other avenues where it can seek funds. But the funders who were ready to give financial support set some conditions as a security. That where they put their money the business is safe and secure. Here in Indonesia, the only way how a business can be safe and secure is when that business has a good record with its CSR programs. Secondly, the company is engaging in CSR as a way to protect it self from hazards caused by human actions around it.. The management communicate the vulnerability state of the company through CSR programs. Then other factors like complying to the laws since it is also a state-owned entity, ethics, among others

Keywords: CSR (Corporate Social Responsibility), Vulnerable state, Oil and Gas, motivations, PROPER, community members, Hazard, Pertamina Terminal BBM Rewulu